

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan tentang akibat hukum setelah adanya putusan Pengadilan Agama Yogyakarta mengenai pembatalan akta hibah. Adapun skripsi ini membahas tentang pertimbangan hakim dalam memutuskan suatu akta hibah itu batal serta akibat hukumnya setelah adanya putusan yang menyatakan akta hibah itu batal atau tidak berlaku lagi. Selain itu dibahas juga mengenai mengapa akta hibah tersebut dapat ditarik kembali. Adapun tipe penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian hukum yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan kasus. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder dengan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan mengenai akta hibah dan putusan Pengadilan Agama Yogyakarta. Sedangkan bahan hukum sekunder merupakan buku-buku yang menunjang penelitian dan pendapat ahli. Hasil dari penelitian ini adalah akta hibah yang diajukan pembatalannya dikabulkan oleh majelis hakim dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sudah sesuai dengan hukum formil dan hukum materiil. Setelah adanya putusan yang menyatakan akta hibah batal, maka akibat hukumnya adalah akta hibah tersebut sudah tidak berlaku lagi dan dapat digunakan untuk bukti pengembalian hak milik atas nama Penggugat.

Kata kunci: Hibah; Pembatalan Hibah